

Market Review & Outlook

- IHSG Reli 3 Hari Berturut-Turut.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,435).

Today's Info

- Laba TPIA Naik 117%
- EP ID Beli 38,3% Saham CENT
- PTPP Bangun Mandalika Senilai Rp940 Miliar
- TOWR Siap Bidik Menara ISAT
- BBYB Perkenalkan Identitas Baru sebagai Bank Digital
- BGTG Akan Adakan PE Insidental, Jumat Besok

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	B o W	3,470-3,540	3,200
ACES	Spec.Buy	1,600-1,630	1,490
JSMR	Spec.Buy	4,290-4,360	4,030
ERAA	B o W	2,800-2,840	2,550
LINK	S o S	3,200-3,150	3,520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.11	3,447

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SLIS	04 Maret	EMGS
ELTY	04 Maret	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMOR	Cash Div	27	05 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

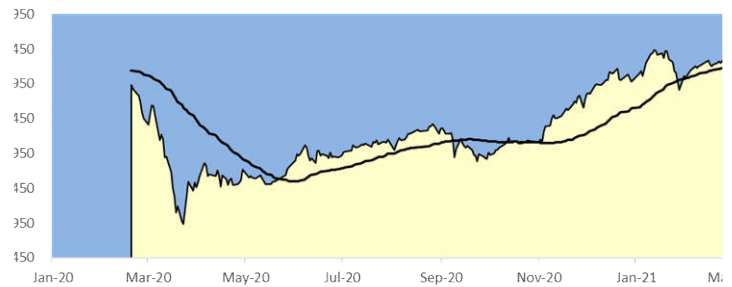
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ARTO	579 : 160	2350	4 Mar

IPO CORNER

PT Ulima Nitra (UNIQ)

IDR (Offer)	118
Shares	300,000,000
Offer	02 Mar—04 Mar
Listing	08 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,961	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,630	6,340	6,435
Frequency (Times)	1,440,465	6,310	6,465
Market Cap (Trillion IDR)	7,512	6,285	6,505
Foreign Net (Billion IDR)	521.75		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,376.76	17.55	0.28%
Nikkei	29,559.10	150.93	0.51%
Hangseng	29,880.42	784.56	2.70%
FTSE 100	6,675.47	61.72	0.93%
Xetra Dax	14,080.03	40.23	0.29%
Dow Jones	31,270.09	-121.43	-0.39%
Nasdaq	12,997.75	-361.04	-2.70%
S&P 500	3,819.72	-50.57	-1.31%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	1.4	2.19%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	1.5	2.56%
Gold Price USD/Ounce	1,727	-1.3	-0.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,369	-1258.8	-6.76%
Tin-LME (US\$/ton)	25,255	385.0	1.55%
CPO Malaysia (RM/ton)	24,870	-3.0	-0.08%
Coal EUR (US\$/ton)	66	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	86	0.6	0.77%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,245	-80.0	-0.56%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-1.71%	-1.12%
MA Mantap Plus	-0.84%	31.27%
MD Obligasi Dua	-3.85%	7.26%
MD Obligasi Syariah	-0.9%	0.08%
MD Capital Growth	-30.93%	-52.11%
MA Greater Infrastructure	2.49%	6.05%
MA Maxima	1.31%	11.49%
MA Madania Syariah	-0.52%	28.33%
MA Multicash Syariah	0.08%	2.72%
MA Multicash	0.04%	3.86%
MD Kas	0.42%	6.35%
MD Kas Syariah	-1.47%	-6.46%

Market Review & Outlook

IHSG Reli 3 Hari Berturut-Turut. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil melanjutkan reli penguatan selama 3 hari beruntun setelah ditutup menguat pada perdagangan Rabu (3/3/2021). Saham-saham emiten bank big cap menjadi buruan investor asing. Data BEI mencatat, IHSG yang menjadi indeks acuan di Bursa Efek Indonesia ini ditutup naik tipis 0,28% ke posisi 6.376.757 pada penutupan sesi II. IHSG sempat mencapai level tertinggi harian 6.394.

Dari pasar dalam negeri, sentimen positif hadir dari Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati yang kembali memberikan relaksasi berupa pembebasan Pajak Penghasilan (PPH) atas dividen yang diterima oleh wajib pajak.

Dari mata uang, nilai tukar rupiah membukukan pelemahan 3 hari beruntun melawan dolar AS, setelah melemah 0,35% ke Rp 14.300/US\$, level tersebut merupakan yang terlemah sejak 5 November 2020 lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,435). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,376. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,395 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks terkoreksi dan bergerak menuju support level 6,340 hingga 6,310. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat berpeluang menuju 6,435. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba TPIA Naik 117%

- Meskipun pendapatan turun, laba tahun berjalan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) melonjak 117% karena keuntungan lain-lain dan perolehan manfaat pajak.
- Berdasarkan laporan keuangan Desember 2020, TPIA membukukan pendapatan US\$ 1,81 miliar atau turun 3% dari US\$ 1,88 miliar, dan laba kotor anjlok sebesar 65% menjadi US\$ 165,12 juta.
- Namun perseroan berhasil membukukan keuntungan lain-lain sebesar US\$ 22,94 juta dan perolehan manfaat pajak sebesar US\$ 22,7 juta. Sehingga pada akhirnya TPIA membukukan laba berjalan menjadi US\$ 51,54 juta dibandingkan perolehan laba tahun sebelumnya sebesar US\$ 23,65 juta. (Sumber : IDN Financial)

EP ID Beli 38,3% Saham CENT

- EP ID Holdings Pte. Ltd. EP ID, perusahaan investasi dari Singapura, diketahui telah menjadi pemegang saham PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) dengan kepemilikan sebesar 38,3%.
- EP ID Holdings Pte. Ltd telah membeli sebanyak 11,94 miliar saham pada harga Rp168 per saham. Transaksi pembelian saham sekitar Rp2 triliun tersebut terjadi pada 24 februari 2021, demikian tulis Sekretaris Perusahaan CENT Wiwik Septriandewi dalam informasi keterbukaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pekan ini.
- Selanjutnya Wiwik menjelaskan bahwa transaksi pembelian saham tersebut bertujuan untuk investasi. (Sumber : IDN Financial)

PTPP Bangun Mandalika Senilai Rp940 Miliar

- PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi, menandatangani kontrak perjanjian kerja sama dalam pembangunan Paket I Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) di Nusa Tenggara Barat senilai Rp 940 miliar.
- Kontrak kerja sama pembangunan proyek tersebut ditandatangani oleh perusahaan JO, yaitu PT PP, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Bunga Raya Lestari (BRL) yang diwakili oleh PT PP bersama dengan PT Pembangunan Pariwisata (Persero) (ITDC) selaku pemilik proyek.
- Proyek ini dikerjakan oleh konsorsium, yaitu PTPP, WIKA, dan BRL di mana dalam pembangunan ini PTPP dipercaya oleh pemilik proyek sebagai Lead Consortium dalam proyek tersebut dengan porsi pekerjaan 40 persen.
- Masa pelaksanaan pekerjaan proyek ini ditargetkan selama 730 hari kalender atau 24 bulan dan masa pemeliharaan selama 1 tahun. (Sumber : Tempo Bisnis)

Today's Info

TOWR Siap Bidik Menara ISAT

- Rencana emiten telekomunikasi PT Indosat Tbk. (ISAT) menjual 4.000 unit menara yang mereka miliki untuk fokus ke segmen bisnis operator seluler disambut positif oleh perusahaan menara Grup Djaram, PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)
- Wakil Direktur Utama TOWR Adam Gifari mengatakan perusahaannya siap mengikuti lelang untuk mengakuisisi sebagian menara Indosat, adanya rencana penjualan tersebut sejalan dengan rencana TOWR untuk terus melakukan ekspansi jumlah menara pada tahun ini.
- Rencana penjualan 4.000 menara Indosat pertama kali dibebankan perusahaan tersebut pada pertengahan Februari 2021 lalu. Selain TOWR, emiten kompetitor PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) juga disebut-sebut berminat dengan menara milik ISAT
- Sebagai informasi, per 30 September 2020 lalu, TOWR tercatat telah memiliki jumlah menara sebanyak 21.373. Adapun untuk tahun ini, TOWR mematok anggaran belanja modal 3,25 triliun dan membidik pertumbuhan pendapatan organik di kisaran 8 persen. (Sumber : Bisnis)

BBYB Perkenalkan Identitas Baru sebagai Bank Digital

- Direktur Utama Bank Neo Commerce, Tjandra Gunawan, mengatakan bahwa BNC sangat serius untuk mewujudkan pengalaman perbankan baru bagi masyarakat. Salah satu bentuk keseriusan tersebut ditunjukkan melalui kerja sama dengan berbagai penyedia layanan teknologi terkemuka di dunia, di antaranya Huawei, Sunline, dan Tencent Cloud.
- Transformasi yang terjadi pada BNC tidak hanya terlihat dari kulit luar dengan perubahan nama, tapi juga meliputi perubahan fundamental yang tercermin dari perubahan bentuk layanan dari sebelumnya konvensional menjadi digital.
- Sejak tahun 2019, Akulaku mulai menjadi pemegang saham Bank Neo Commerce (BBYB) dan di tahun 2020, Bank Neo Commerce bertransformasi menjadi bank digital, dimulai dengan pergantian nama bank dan juga dikukuhkannya Bank Neo Commerce menjadi Bank Buku II oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK). (Sumber : Warta Ekonomi)

BGTG Akan Adakan PE Insidentil, Jumat Besok

- PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) berencana akan melaksanakan paparan publik atau public expose (PE) insidentil pada Jumat lusa. PE insidentil merupakan permintaan Bursa Efek Indonesia (BEI) pascasaham bank tersebut disuspensi atau dihentikan sementara perdagangannya pada hari ini, Rabu (3/3).
- Dalam suratnya kepada otoritas bursa, Rabu (3/3), pihak manajemen BGTG akan melaksanakan PE insidentil pada Jumat (5/3/2021), pukul 11.00-11.30 WIB. Adapun PE ini akan dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi Zoom.
- PE insidentil tersebut akan dihadiri oleh tiga pimpinan BGTG, yakni Presiden Direktur BGTG Lisawati, Direktur Sugiarto Surjadi, dan Direktur Setiawan Kumala.
- Menanggapi permintaan penjelasan dari bursa terkait UMA, manajemen BGTG menyatakan, perusahaan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai saham perseroan.
- Selain itu, pihak BGTG sebelumnya juga menjelaskan, perusahaan belum memiliki rencana aksi korporasi setidaknya dalam 3 bulan ke depan. (Sumber : Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.